

BAB V

PENUTUP

Pada akhir pembuatan Karya Tulis Ilmiah dengan judul Asuhan kebidanan Gangguan Reproduksi pada Ny.S dengan Kista Ovarium, di Ruang Gynekologi RSUD KMRT Wongsonegoro Semarang, penulis dapat menjelaskan kesimpulan untuk lebih meningkatkan Asuhan Kebidanan khususnya pada gangguan reproduksi dengan kista ovarium, antara lain:

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen 7 langkah Varney pada gangguan reproduksi dengan kista ovarium maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian Data

Pengkajian terhadap Ny.S P₀A₀ dengan kista ovarium yang dilaksanakan di RSUD KMRT Wongsonegoro Semarang terdapat ketidaksesuaian antara pelaksanaan dilahan dan teori, hal tersebut tidak menjadi masalah karena tindakan yang dilakukan di lahan sebenarnya sudah sesuai dengan teori, hanya saja bergantung pada petugas kesehatan yang berjaga pada di ruangan tersebut karena antara petugas kesehatan yang satu dengan yang lainnya berbeda.

2. Interpretasi Data

Untuk menegakkan diagnosa dilakukan dengan pengumpulan data secara teliti dan akurat, pada tahap ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dilahan sehingga didapatkan hasil diagnosa Ny.S, P₀A₀, umur 29 tahun, dengan kista ovarium dan infertilitas primer.

3. Diagnosa potensial

Pada kasus pengkajian data awal Ny.S, P₀A₀, umur 29 tahun, dengan kista ovarium diagnosa potensial yang mungkin terjadi adalah infeksi sesuai dengan teori yang ada. Dalam kasus ini diagnosa potensial yang terjadi sama seperti pada teori yaitu infeksi.

4. Antisipasi

Pada Ny.S, P₀A₀, umur 29 tahun dengan kista ovarium agar tidak terjadi diagnosa potensial yaitu dengan melakukan konsultasi dan kolaborasi dengan dokter Obgyn. Antisipasi tindakan segera sudah dilakukan sesuai dengan teori dan tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dilahan.

5. Perencanaan

Dalam perencanaan tidak ditemukan kesenjangan antara teori dengan praktik dilahan, pasien diberikan terapi obat sesuai dengan kebutuhan pasien.

6. Pelaksanaan

Pelaksanaan asuhan pada Ny.S, P₀A₀, umur 29 tahun dengan kista ovarium secara menyeluruh sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan dan sesuai dengan kondisi pasien. Namun, terdapat kesenjangan antara teori dan praktik dilahan.

7. Evaluasi

Evaluasi pada kasus gangguan reproduksi kista ovarium dengan pemberian asuhan kebidanan 7 langkah varney terdapat kesenjangan seperti pada saat menginformasikan KIE tentang nutrisi, mobilisasi dan *Bladder Training*. Namun, hal tersebut tidak menjadi masalah karena tindakan yang dilakukan dilahan sebenarnya sudah sesuai dengan teori. Oleh karena itu, ketidaksesuaian tersebut dapat diperbaiki menjadi lebih baik dengan adanya komunikasi satu sama lain antara petugas kesehatan dengan pasien maupun antara petugas kesehatan dengan petugas kesehatan lainnya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan bahwa konsep teori merupakan landasan pelaksanaan praktik kebidanan, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan bagi semua tenaga kesehatan khususnya bidan mampu mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kebidanan pada asuhan kebidanan pada wanita dengan gangguan reproduksi khususnya pada kasus kista ovarium sesuai dengan kewenangannya.

2. Bagi mahasiswa

Diharapkan mahasiswa lebih menguasai teori dan penatalaksanaan yang telah diberikan di institusi pendidikan sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan kebidanan pada wanita dengan gangguan reproduksi kista ovarium.

3. Bagi pasien

Diharapkan pasien setelah dilakukan operasi, pasien sering kontrol kesehatan reproduksi agar tidak terjadi komplikasi setelah dilakukan operasi kistektomi.

4. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan untuk menambah informasi pada penelitian selanjutnya.